

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISA DATA**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsNPemalang pada semester gasal tahun ajaran 2015/2016. Penelitian di sekolah dilakukan selama 8 hari, yaitu mulai tanggal 31 Oktober sampai dengan 7 November 2015. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN Pemalang yang berjumlah 414 siswa.

Untuk mengetahui adanya pengaruh aktivitas belajar aqidah akhlaq terhadap akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang, maka dilakukan analisa data secara kuantitatif menggunakan angket. Angket yang diberikan kepada responden berupa angket tentang aktivitas belajar aqidah akhlaq dan akhlaq siswa.

Penyebaran angket penelitian dilakukan sebanyak dua kali. Pertama , disebarkan kepada responden uji coba sebagai data untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument tersebut. Kedua, angket yang sudah melalui uji validitas dan reliabilitas tersebut disebarkan kepada sampel penelitian untuk selanjutnya dianalisis sesuai perhitungan analisis statistik.

##### **1. Analisis Instrumen**

Sebelum instrumen diujikan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan untuk

mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

a. Validitas

Untuk mengetahui validitas soal maka digunakan rumus korelasi *product moment*, setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$ , selanjutnya dibandingkan dengan  $r$  pada tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , selain keadaan tersebut maka butir soal tidak valid.

Dari perhitungan uji coba terhadap 45 siswa, diperoleh 18 instrumen variabel X yang valid dan 20 instrumenvariable Y yang valid.

**Tabel 4.1**  
**Analisis Validitas Angket Uji Coba Variabel X**  
**(Aktivitas Belajar Aqidah Akhlaq)**

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,394	0,294	Valid
2	0,379	0,294	Valid
3	0,404	0,294	Valid
4	0,432	0,294	Valid
5	0,434	0,294	Valid

6	0,387	0,294	Valid
7	0,625	0,294	Valid
8	0,418	0,294	Valid
9	0,162	0,294	Tidak Valid
10	0,465	0,294	Valid
11	0,410	0,294	Valid
12	0,373	0,294	Valid
13	0,638	0,294	Valid
14	0,393	0,294	Valid
15	0,496	0,294	Valid
16	0,428	0,294	Valid
17	0,403	0,294	Valid
18	0,386	0,294	Valid
19	0,403	0,294	Valid
20	0,243	0,294	Tidak Valid

Untuk perhitungan dapat dilihat pada *lampiran 5*.

**Tabel 4.2**  
**Validitas Soal Uji Coba Variabel X**  
**(Aktivitas Belajar Aqidah Akhlaq)**

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12, 13,14,15,16,17,18,19	18
Tidak Valid	9,20	2

**Tabel 4.3**  
**Analisis Validitas Angket Uji Coba Variabel Y**  
**(Akhlaq Siswa)**

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,334	0,294	Valid
2	0,550	0,294	Valid
3	0,373	0,294	Valid
4	0,449	0,294	Valid
5	0,389	0,294	Valid
6	0,418	0,294	Valid
7	0,482	0,294	Valid
8	0,456	0,294	Valid
9	0,360	0,294	Valid

10	0,439	0,294	Valid
11	0,450	0,294	Valid
12	0,488	0,294	Valid
13	0,451	0,294	Valid
14	0,479	0,294	Valid
15	0,438	0,294	Valid
16	0,468	0,294	Valid
17	0,386	0,294	Valid
18	0,547	0,294	Valid
19	0,460	0,294	Valid
20	0,429	0,294	Valid

Untuk perhitungan dapat dilihat pada *lampiran 5*.

**Tabel 4.4**

**Validitas Soal Uji Coba Variabel Y**

**(Akhlaq Siswa)**

<b>Kriteria</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17,18,19,20	20
Tidak Valid	-	0

b. Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas angket dapat digunakan rumus *Croanbach's Alpha*. Setelah diperoleh harga  $r_{11}$  pada butir-butir soal yang telah valid, selanjutnya dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka butir soal dalam instrumen tersebut dikatakan reliabel. Adapun rumus *Croanbach's Alpha* yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisiensi reliabilitas tes

$n$  = banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varian total

Kriteria koefisien reliabilitas menurut Guilford adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Kriteria Koefisien Reliabilitas**

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat dalam *lampiran 5* diperoleh:

Untuk instrument angket tentang Aktivitas Belajar Aqidah Akhlaq (Variabel X) diperoleh  $r_{11} = 0,74$  dan instrument angket tentang Akhlaq Siswa (Variabel Y) diperoleh  $r_{11} = 0,75$  sedangkan besarnya  $r_{tabel} = 0,294$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka butir-butir soal instrumen tersebut bersifat reliabel.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Pendahuluan**

#### **a. Data tentang Aktivitas Belajar Aqidah Akhlaq Kelas VIII MTsN Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016**

Aktivitas belajar aqidah akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang ditunjukkan dengan masih aktifnya siswa dalam hal bertanya terhadap sesuatu yang belum diketahui. Sebagian besar kelas VIII aktif dalam proses pembelajaran di sekolah mulai dari bertanya, membaca, hingga mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Data ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Aqidah Akhlaq kelas VIII MTsN Pemalang.

Selain itu, data tentang aktivitas belajar aqidah akhlaq diperoleh melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas yang diberikan kepada siswa kelas VIII MTsN Pemalang berjumlah 62 siswa. Jumlah angket

tentang aktivitas belajar aqidah akhlaq terdiri dari 18 item pernyataan, terdiri dari pernyataan keaktifan bertanya, keaktifan referensi, keaktifan membaca, dan keaktifan mendengar.

Masing-masing pernyataan disertai 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah dengan skor 4,3,2,1 untuk pernyataan positif sedangkan untuk pernyataan negative digunakan penskoran sebaliknya.

Untuk menentukan nilai kuantitatif aktivitas belajar aqidah akhlaqsiswa kelas VIII MTsN Pemalang tahun pelajaran 2015/2016 adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Adapun hasil skor angket lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 9*.

Berdasarkan data hasil skor angket Aktivitas Belajar Aqidah Akhlaq Siswa kelas VIII MTsN Pemalang tahun pelajaran 2015/2016 sebagai variabel X dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 64 dan nilai terendah adalah 31. Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel X sebagai berikut:

1) Menentukan Interval Nilai

a) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 62\end{aligned}$$



$$= 1 + 3,3 (1,79)$$

$$= 1 + 5,914$$

$$= 6,914 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- b) Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (range)

$$R = H - L + 1$$

(R = Total range, H = Nilai tertinggi, L = Nilai terendah dan 1 = bilangan Konstan)

$$H = 64 \text{ dan } L = 31$$

$$R = H - L + 1$$

$$= 64 - 31 + 1$$

$$= 34$$

- c) Menentukan interval kelas

$$I = \frac{\text{Range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$= \frac{34}{7}$$

$$= 4,85 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

- 2) Mencari nilai rata-rata (Mean) hasil Angket Aktivitas Belajar Aqidah Akhlaq

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Aktivitas**  
**Belajar Aqidah Akhlaq**

Interval	Frekuensi (F)	Nilai Tengah (X)	FX	Mean
31-35	1	33	33	$M_x = \frac{\sum FX}{N}$ $= \frac{3136}{62}$ $= 50,5$
36-40	3	38	114	
41-45	6	43	258	
46-50	22	48	1056	
51-55	18	53	954	
56-60	7	58	406	
61-65	5	63	315	50,5
Jumlah	62		3136	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.7 tentang kualitas variabel aktivitas belajar aqidah akhlaq. Namun sebelumnya dicari kategori penilaiannya menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$M = 50,5$$

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(62) \cdot (160670) - (3130)^2}{62(62-1)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{9.961.540 - 9.796.900}{3782}} \\
&= \sqrt{\frac{164.640}{3782}} \\
&= \sqrt{43,53} \\
&= 6,6
\end{aligned}$$

Selanjutnya mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas

$$M + 1,5 \text{ SD} = 50,5 + (1,5) (6,6) = 60,4$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 50,5 + (0,5) (6,6) = 53,8$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 50,5 - (0,5) (6,6) = 47,2$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 50,5 - (1,5) (6,6) = 40,6$$

Adapun nilai kualitas variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Kualitas Variabel X (Aktivitas Belajar Aqidah Akhlaq)**

No	Interval Nilai	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	61 keatas		Sangat baik	

2	55-61		Baik	
3	48-54	50,5	Cukup	Cukup
4	40-47		Kurang	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar aqidah akhlaq kelas VIII MTsN Pemalang termasuk dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 48-54 dengan nilai rata-rata 50,5.

Setelah data distribusi frekuensi diubah, kemudian dibentuk nilai distribusi frekuensi seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**

**Nilai Distribusi Frekuensi Variabel X (Aktivitas Belajar Aqidah Akhlaq)**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Fr %</b>
31-35	1	1,61 %
36-40	3	4,86 %
41-45	6	9,67 %
46-50	22	35,48 %
51-55	18	29,03 %
56-60	7	11,29 %
61-65	5	8,06 %
Jumlah	62	100 %

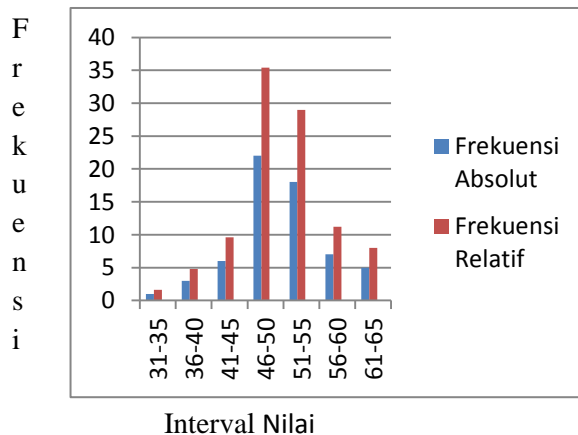
Dari tabel distribusi frekuensi aktivitas belajar aqidah akhlaq di atas dihasilkan nilai, untuk

nilai interval 31-35 dengan nilai 1,61 %, interval 36-40 dengan nilai 4,86 %, interval 41-45 % dengan nilai 9,67 %, interval 46-50 dengan nilai 35,48 %, interval 51-55 dengan nilai 29,03 %, interval 56-60 dengan nilai 11,29 %, interval 61-65 dengan nilai 8,06 %. Hasil tersebut kemudian dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Grafik Histogram Aktivitas Belajar Aqidah**

**Akhlaq**



- b. Data tentang Akhlaq Siswa Kelas VIII MTsN Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Aqidah Akhlaq kelas VIII MTsN Pemalang diperoleh bahwa ketika waktu istirahat ada beberapa siswa yang melakukan sholat di masjid, dan aktif dalam

kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah khususnya pada bulan ramadhan, ketika bertemu guru sebagian besar siswa mengucapkan salam, sopan santun dan membantu mengembangkan lingkungan sekolah. Data tersebut selaras dengan data yang diperoleh melalui angket yang dijawab siswa.

Di samping itu, data tentang akhlaq siswa diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII MTsN Pemalang berjumlah 62 siswa. Jumlah angket tentang akhlaq siswa terdiri dari 20 item pernyataan, terdiri dari pernyataan Akhlaq kepada Allah berjumlah 5 pernyataan, Akhlaq kepada Sesama Manusia berjumlah 10 pernyataan, dan Akhlaq kepada Lingkungan berjumlah 5 pernyataan.

Masing-masing pernyataan disertai 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah dengan skor 4,3,2,1 untuk pernyataan positif sedangkan untuk pernyataan negatif digunakan penskoran sebaliknya.

Untuk menentukan nilai kuantitatifakhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang tahun pelajaran 2015/2016 adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Adapun hasil skor angket lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 9*.

Berdasarkan data hasil skor angket Akhlaq Siswa kelas VIII MTsN Pemalang tahun pelajaran 2015/2016 sebagai variabel Y dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 77 dan nilai terendah adalah 45. Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel Y sebagai berikut:

1) Menentukan Interval Nilai

a) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned} M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 62 \\ &= 1 + 3,3 (1,79) \\ &= 1 + 5,914 \\ &= 6,914 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b) Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (range)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ (R &= \text{Total range, } H = \text{Nilai tertinggi, } L = \text{Nilai terendah dan } 1 = \text{bilangan Konstan}) \\ H &= 77 \text{ dan } L = 45 \\ R &= H - L + 1 \\ &= 77 - 45 + 1 \\ &= 33 \end{aligned}$$

c) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{\text{Range}}{\text{jumlah interval}} \\ &= \frac{33}{7} \end{aligned}$$

= 4,7 dibulatkan menjadi 5

2) Mencari nilai rata-rata (Mean) hasil Akhlaq Siswa

**Tabel 4.9**

**Distribusi Frekuensi Hasil Akhlaq Siswa**

Interval	Frekuensi (F)	Nilai Tengah (X)	FX	Mean
45-49	1	47	47	$M_x = \frac{\sum FX}{N}$ $= \frac{4179}{62}$ $= 67,4$
50-54	0	52	0	
55-59	4	57	228	
60-64	12	62	744	
65-69	20	67	1340	
70-74	21	72	1512	
75-79	4	77	308	67,4
Jumlah	62		4179	

Berdasarkan table distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.10 tentang kualitas variabel akhlaq siswa. Namun sebelumnya dicari kategori penilaiannya menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$M = 67,4$$

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$



$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{(62) \cdot (285.213) - (4191)^2}{62(62-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{17.683.206 - 17.564.481}{3782}} \\
&= \sqrt{\frac{118.725}{3782}} \\
&= \sqrt{31,39} \\
&= 5,6
\end{aligned}$$

Selanjutnya mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas

$$M + 1,5 \text{ SD} = 67,4 + (1,5) (5,6) = 75,8$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 67,4 + (0,5) (5,6) = 69,8$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 67,4 - (0,5) (5,6) = 64.6$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 67,4 - (1,5) (5,6) = 59$$

Adapun nilai kualitas variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Kualitas Variabel Y (Akhlaq Siswa)**

No	Interval Nilai	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	76 keatas		Sangat baik	

2	71-75		Baik	
3	65-70	67,4	Cukup	Cukup
4	59-64		Kurang	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang termasuk dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 65-70 dengan nilai rata-rata 67,4.

Setelah data distribusi frekuensi diubah, kemudian dibentuk nilai distribusi frekuensi seperti pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Nilai Distribusi Frekuensi Variabel Y**  
**(Akhlaq Siswa)**

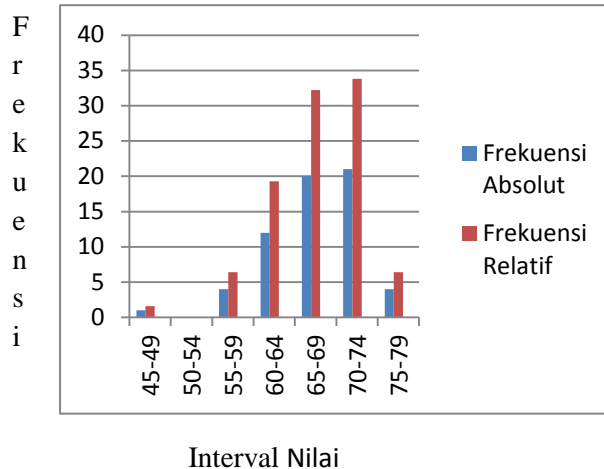
<b>Interval</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Fr %</b>
45-49	1	1,61 %
50-54	0	0 %
55-59	4	6,45 %
60-64	12	19,37 %
65-69	20	32,25 %
70-74	21	33,87 %
75-79	4	6,45 %
Jumlah	62	100 %

Dari tabel distribusi frekuensi akhlaq siswa di atas dihasilkan nilai, untuk nilai interval 45-49

dengan nilai 1,61 %, interval 50-54 dengan nilai 0 %, interval 55-59 % dengan nilai 6,45 %, interval 60-64 dengan nilai 19,37 %, interval 65-69 dengan nilai 32,25 %, interval 70-74 dengan nilai 33,87 %, interval 75-79 dengan nilai 6,45 %. Hasil tersebut kemudian dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.2**

**Grafik Histogram Akhlaq Siswa**



## 2. Uji Persyaratan analisis data

### a. Uji normalitas data

#### 1) Data aktivitas belajar aqidah akhlaq siswa

##### Hipotesis:

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan:  $\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

Kriteria yang digunakan:  $H_0$  diterima jika  $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian hipotesis:

Nilai maksimal = 64

Nilai minimal = 31

Rentang = 33

Banyak kelas = 7

Panjang kelas = 5

Rata-rata (x) = 50,5

S = 6,6

N = 62

No	Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	Chi square
1	31-35	33	-2,651	0,4960	0,0254	1	1,5748	0,2098
2	36-40	38	-1,893	0,4706	0,0998	3	0,2994	24,3595
3	41-45	43	-1,136	0,3708	0,2265	6	1,359	15,8490
4	46-50	48	-0,378	0,1443	0,2886	22	6,3492	38,5792
5	51-55	53	0,378	0,1443	-0,2265	18	-4,077	-119,5471
6	56-60	58	1,136	0,3708	-0,0998	7	-0,6986	-84,8388
7	61-65	63	1,893	0,4706	0,0000	5	0	0,0000
Jml						62		<b>-125,3884</b>

Untuk  $\alpha$  5% dengan dk = 7-1 = 6 diperoleh  $\chi^2_{\text{tabel}} = 12,592$ .

Karena  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  maka data berdistribusi normal.

## 2) Data akhlaq siswa

### Hipotesis:

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan:  $\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

Kriteria yang digunakan:  $H_0$  diterima jika  $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian hipotesis:

Nilai maksimal = 77

Nilai minimal = 45

Rentang = 5

Banyak kelas = 7

Panjang kelas = 5

Rata-rata (x) = 67,4

S = 5,6

N = 62

No	Kelas	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas daerah	$O_i$	$E_i$	Chi square
1	45-49	47	-3,6428	0,4999	0,0029	1	0,1798	3,7415
2	50-54	52	-2,7500	0,4970	0,0292	0	1,8104	1,8104
3	55-59	57	-1,8571	0,4678	0,1363	4	8,4506	2,3439
4	60-64	62	-0,9642	0,3315	0,3036	12	18,8232	2,4733
5	65-69	67	-0,0714	0,0279	0,3218	20	19,9516	1,1741
6	70-74	72	0,8214	0,2939	-0,1625	21	-10,0750	-3,0840

7	75-79	77	1,7142	0,4564	0,0000	4	0,0000	-
Jml						62		<b>8,4592</b>

Untuk  $\alpha$  5% dengan  $dk = 7-1 = 6$  diperoleh  $x^2_{\text{tabel}} = 12,592$ .

Karena  $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$  maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas variable X dan variable Y

1) Koefisien nilai  $a+bX$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(4191)(160670) - (3130)(212804)}{(62)(160670) - (3130)^2} \\
 &= \frac{(673.367.970) - (666.076.520)}{9.961.540 - 9.796.900} \\
 &= \frac{7.291.450}{164.640} \\
 &= 44,287
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(62)(212804) - (3130)(4191)}{(62)(160670) - (3130)^2} \\
 &= \frac{13.193.848 - 13.117.830}{9.961.540 - 9.796.900} \\
 &= \frac{76.018}{164.640} \\
 &= 0,462
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa  $a = 44,287$  dan  $b = 0,462$ . Persamaan Garis Linier Regresinya:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 44,287 + 0,462 X$$

2) Mencari keberartian dan kelinearan regresi linier sederhana

a) Jumlah kuadrat (JK)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 285213 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(4191)^2}{62} \\ &= 283298,081 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,462 \left\{ 212804 - \frac{(3130)(4191)}{62} \right\} \\ &= (0,462) (1226,097) \\ &= 566,4568 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\ &= 285213 - 283298,081 - 566,4568 \\ &= 1348,4622 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(TC) &= \sum_{x1} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_I} \right\} \\ &= 285213 - \frac{(4191)^2}{62} \\ &= 1914,919 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(G) &= JK(S) - JK(TC) \\ &= 1348,4622 - 1914,919 \end{aligned}$$

$$= -566,4568$$

b) Daerah kebebasan

$$dk(a) = 1$$

$$dk(b|a) = 1$$

$$dk(S) = n-2 = 62-2 = 60$$

$$dk(TC) = k-2 = 7-2 = 5$$

$$dk(G) = n-k = 62-7 = 55$$

c) Kuadrat tengah

$$\begin{aligned} KT(a) &= \frac{jk(a)}{dk(a)} \\ &= \frac{283298,081}{1} = 283298,081 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} KT(b|a) &= \frac{jk(b|a)}{dk(b|a)} \\ &= \frac{566,4568}{1} = 566,4568 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} KT(S) &= \frac{jk(S)}{n-2} \\ &= \frac{1348,4622}{62-2} = 22,47437 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} KT(TC) &= \frac{jk(TC)}{k-2} \\ &= \frac{1914,919}{7-2} = 382,9838 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} KT(E) &= \frac{jk(E)}{n-k} \\ &= \frac{-566,4568}{62-7} = -10,2992 \end{aligned}$$

3) Uji Keberartian

$H_1$  = model regresi signifikan

$H_0$  = model regresi tidak signifikan linier

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$



$$\begin{aligned}\text{Rumus: } & \frac{RJK(b|a)}{RJK(s)} \\ &= \frac{566,4568}{22,47437} \\ &= 25.204\end{aligned}$$

Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sehingga regresi signifikan.

#### 4) Uji Kelinearan

$$\text{Rumus: } \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$$

Kriteria pengujian linieritas regresi:

$H_0$  = bentuk hubungan linier

$H_a$  = bentuk hubungan tidak linear

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$$\begin{aligned}\text{Jadi : } & \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} \\ &= \frac{1914,919}{-566,4568} \\ &= -3,3805\end{aligned}$$

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sehingga persamaan regresi adalah linear.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil angket tentang aktivitas belajar aqidah akhlaq dan akhlaq siswa, kemudian data-data tersebut dianalisis, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**

**Tabel Kerja Koefisien Korelasi Aktivitas Belajar Aqidah  
Akhlak dengan Akhlak Siswa**

<b>No.</b>	<b>KODE</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	R_01	51	72	2601	5184	3672
2	R_02	49	66	2401	4356	3234
3	R_03	47	63	2209	3969	2961
4	R_04	45	63	2025	3969	2835
5	R_05	46	63	2116	3969	2898
6	R_06	42	64	1764	4096	2688
7	R_07	64	73	4096	5329	4672
8	R_08	31	45	961	2025	1395
9	R_09	47	71	2209	5041	3337
10	R_10	37	62	1369	3844	2294
11	R_11	48	65	2304	4225	3120
12	R_12	59	73	3481	5329	4307
13	R_13	60	74	3600	5476	4440
14	R_14	62	73	3844	5329	4526
15	R_15	55	71	3025	5041	3905
16	R_16	48	72	2304	5184	3456
17	R_17	46	69	2116	4761	3174
18	R_18	50	74	2500	5476	3700
19	R_19	51	64	2601	4096	3264
20	R_20	50	73	2500	5329	3650
21	R_21	50	71	2500	5041	3550
22	R_22	50	67	2500	4489	3350
23	R_23	47	69	2209	4761	3243
24	R_24	49	66	2401	4356	3234
25	R_25	50	71	2500	5041	3550
26	R_26	46	70	2116	4900	3220

27	R_27	47	67	2209	4489	3149
28	R_28	44	63	1936	3969	2772
29	R_29	52	74	2704	5476	3848
30	R_30	55	64	3025	4096	3520
31	R_31	54	73	2916	5329	3942
32	R_32	36	69	1296	4761	2484
33	R_33	50	59	2500	3481	2950
34	R_34	42	62	1764	3844	2604
35	R_35	47	73	2209	5329	3431
36	R_36	52	72	2704	5184	3744
37	R_37	49	65	2401	4225	3185
38	R_38	53	68	2809	4624	3604
39	R_39	54	68	2916	4624	3672
40	R_40	61	70	3721	4900	4270
41	R_41	61	70	3721	4900	4270
42	R_42	57	76	3249	5776	4332
43	R_43	51	68	2601	4624	3468
44	R_44	54	65	2916	4225	3510
45	R_45	54	58	2916	3364	3132
46	R_46	59	75	3481	5625	4425
47	R_47	49	64	2401	4096	3136
48	R_48	57	69	3249	4761	3933
49	R_49	49	64	2401	4096	3136
50	R_50	37	67	1369	4489	2479
51	R_51	48	77	2304	5929	3696
52	R_52	51	65	2601	4225	3315
53	R_53	43	58	1849	3364	2494
54	R_54	54	65	2916	4225	3510
55	R_55	45	63	2025	3969	2835
56	R_56	52	66	2704	4356	3432
57	R_57	51	65	2601	4225	3315

58	R_58	51	58	2601	3364	2958
59	R_59	59	66	3481	4356	3894
60	R_60	51	72	2601	5184	3672
61	R_61	60	77	3600	5929	4620
62	R_62	61	72	3721	5184	4392
Jumlah		<b>3130</b>	<b>4191</b>	<b>160670</b>	<b>285213</b>	<b>212804</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$N = 62 \quad \Sigma X^2 = 160670$$

$$\Sigma X = 3130 \quad \Sigma Y^2 = 285213$$

$$\Sigma Y = 4191 \quad \Sigma XY = 212804$$

Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam rumus-rumus analisis korelasi sesuai langkah berikut ini:

a. Mencari Korelasi antara variabel X dan variabel Y

Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

mencari masing-masing nilai:

$$\begin{aligned}
 \Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \\
 &= 160.670 - \frac{(3130)^2}{62} \\
 &= 160.670 - \frac{9.796.900}{62} \\
 &= 160.670 - 158.014,516 \\
 &= 2.655,484
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\
&= 285.213 - \frac{(4191)^2}{62} \\
&= 285.213 - \frac{17.564.481}{62} \\
&= 285.213 - 283.298,080 \\
&= 1.914,92
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \\
&= 212.804 - \frac{(3130)(4191)}{62} \\
&= 212.804 - \frac{13.117.830}{62} \\
&= 212.804 - 211.577,903 \\
&= 1.226,097
\end{aligned}$$

Sehingga;

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
&= \frac{1226,097}{\sqrt{(2655,484)(1914,92)}} \\
&= \frac{1226,097}{\sqrt{5.085.039,42}} \\
&= \frac{1226,097}{2255,003} \\
&= 0,544
\end{aligned}$$

Untuk menguji harga  $r_{xy} = 0,544$  itu signifikan atau tidak, dapat berkonsultasi dengan tabel r-teoritik dengan  $N= 62$ . Dari tabel ditemukan bahwa pada taraf signifikansi 1% atau  $r_t 1\% = 0,32$  dan pada taraf 5% atau  $r_t 5\% = 0,24$ . Oleh karena itu harga  $r_{xy}$  sebesar 0,544 itu dinyatakan

signifikan. Sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y signifikan karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 4.13**

**Klasifikasi nilai  $r_{xy}$**

Interval	Klasifikasi
0,00 – 1,00	Korelasi positif
-1,00 – 0,00	Korelasi negatif
0,00	Tidak ada korelasi

**Tabel 4.14**

**Interpretasi nilai r**

Interval Koefisiensi	Tingkat hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Dari tabel di atas diketahui terdapat korelasi positif antara variabel-variabel penelitiannya dan masuk dalam kategori “Cukup” dengan nilai  $r = 0,544$ .

Kemudian untuk menghitung nilai koefisien determinasi variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y), digunakan rumus:

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,544)^2 \times 100\%$$

$$= 29,6 \%$$

Dapat diinterpretasikan hubungan antara Aktivitas Belajar Aqidah Akhlaq sebesar 29,6% dengan Akhlaq Siswa kelas VIII MTsN Pemalang.

b. Uji Signifikansi Korelasi melalui Uji t

Untuk menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat melalui Uji t yaitu dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

diketahui,  $r = 0,544$  dan  $n = 62$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \\ &= \frac{0,544 \sqrt{(62-2)}}{\sqrt{\{1-(0,544)^2\}}} \\ &= \frac{0,544 \sqrt{60}}{\sqrt{1-0,294849}} \\ &= \frac{0,544(7,745)}{\sqrt{0,705151}} \\ &= \frac{4,205535}{0,839} \\ &= 5,018 \end{aligned}$$

Setelah diadakan uji hipotesis melalui  $t_{hitung}$  sebagaimana perhitungan di atas maka hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$ . Untuk taraf signifikansi 5%,  $dk = N-2 = 62-2 = 60$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,000$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti korelasi antara aktivitas belajar aqidah

akhlaq terhadap akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang adalah signifikan.

c. Mencari Persamaan Garis Regresi

Setelah diketahui adanya korelasi antara variable X dengan variable Y, maka untuk melihat seberapa besar pengaruhnya variabel-variabel tersebut dapat digunakan rumus mencari persamaan garis regresinya. Langkah selanjutnya ialah data tersebut diolah ke dalam rumus analisis regresi linier sederhana dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu prediktor) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\text{Persamaan regresi } Y' = a + bX^{81}$$

Keterangan:

Y = Skor rata-rata pada variabel Y

X = Skor rata-rata pada variabel X

a = nilai Y ketika X = 0

b = koefisien regresi (angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel.

Selanjutnya mencari nilai:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(4191)(160670) - (3130)(212804)}{(62)(160670) - (3130)^2} \end{aligned}$$

---

<sup>81</sup>Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 262.



$$\begin{aligned}
&= \frac{(673.367.970) - (666.076.520)}{9.961.540 - 9.796.900} \\
&= \frac{7.291.450}{164.640} \\
&= 44,287 \\
b &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
&= \frac{(62)(212804) - (3130)(4191)}{(62)(160670) - (3130)^2} \\
&= \frac{13.193.848 - 13.117.830}{9.961.540 - 9.796.900} \\
&= \frac{76.018}{164.640} \\
&= 0,462
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa  $a = 44,287$  dan  $b = 0,462$ . Persamaan Garis Linier Regresinya:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 44,287 + 0,462 X$$

Artinya, setiap variabel x bertambah 1 maka variabel y nya akan sebesar 0,462 dan akan bertambah 0,462 setiap x nya bertambah 1.

d. Analisis Variasi Garis Regresi

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{\text{reg}}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{\text{res}}$  = Rerata kuadrat residu

$$\Sigma x^2 = 2655,484$$

$$\Sigma y^2 = 1914,92$$

$$\Sigma xy = 1226,097$$

Rumus Analisis Variasi Regresi:

$$\begin{aligned} 1) \quad RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}, & JK_{reg} &= \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2} \\ & & &= \frac{(1226,097)^2}{2655,484} \\ & & &= \frac{1.503.313,85}{2655,484} \\ & & &= 566,116 \end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$\text{Maka, } RK_{reg} = \frac{566,116}{1} = 566,116$$

$$\begin{aligned} 2) \quad RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}}, & JK_{res} &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2} \\ & & &= 1914,92 - \frac{(1226,097)^2}{2655,484} \\ & & &= 1914,92 - \frac{1.503.313,85}{2655,484} \\ & & &= 1914,92 - 566,116 \\ & & &= 1.348,804 \end{aligned}$$

$$db_{res} = N-2 = 62-2 = 60$$

$$RK_{res} = \frac{1348,804}{60} = 22,48$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{566,116}{22,48} \\ &= 25,183 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui:

$$F_{reg} = 25,183$$

$$db_{pembilang} = 1$$

$$db_{\text{penyebut}} = 60$$

Harga  $F_{\text{reg}}$  yang diperoleh adalah 25,183 kemudian harga  $F_{\text{reg}}$  tersebut dikonsultasikan pada harga  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Sehingga untuk nilai nya adalah sebagai berikut:

- a. Pada taraf signifikansi 5%,  $\alpha = 5\%$  ditulis  $F_{0,05 (1:60)} = 4,00$
- b. Pada taraf signifikansi 1%,  $\alpha = 1\%$  ditulis  $F_{0,01 (1:60)} = 7,08$

Jadi antara  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 1% sama-sama signifikan karena  $F_{\text{reg}} > F_{0,05 (1:60)}$  dan  $F_{\text{reg}} > F_{0,01 (1:60)}$ , maka hipotesis diterima.

### C. Pembahasan Penelitian

Dari pengujian hipotesis diperoleh persamaan regresi linier sederhana  $Y' = 44,287 + 0,462 X$ . Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 44,287, menyatakan bahwa jika aktivitas belajar aqidah akhlaq (X) nilainya 0, maka akhlaq siswa (Y) nilainya adalah 44,287.
2. Koefisien regresi 0,462, menyatakan bahwa jika aktivitas belajar aqidah akhlaq (X) meningkat 1 maka akhlaq siswa (Y) akan mengalami peningkatan nilai sebesar 0,462.
3. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara aktivitas belajar aqidah akhlaq (X) terhadap akhlaq siswa (Y).

Untuk mengetahui signifikansi aktivitas belajar aqidah akhlaq terhadap akhlaq siswa di MTsN Pemalang, dengan cara membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  maka signifikan dan sebaliknya jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  maka non signifikan.

Dari analisis uji hipotesis, dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 60 diperoleh  $F_{tabel} = 4,00$  dan  $F_{reg} = 25,183$ . Jika dibandingkan maka  $F_{reg} > F_{tabel}$ , sehingga hasilnya signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar aqidah akhlaq dengan akhlaq siswa kelas VIII di MTsN Pemalang signifikan.

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,544$  dan  $r_{tabel\ 5\%} = 0,24$  berarti  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variable tersebut memiliki korelasi positif. Dengan demikian diketahui adanya korelasi positif antara aktivitas belajar aqidah akhlaq terhadap akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang.

Setelah diadakan uji hipotesis melalui  $t_{hitung}$  sebagaimana perhitungan di atas maka hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  diketahui bahwa  $t_{hitung} = 5,018$  dan  $t_{tabel\ (0,05)} = 2,000$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hubungan antara aktivitas belajar aqidah akhlaq dengan akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang adalah signifikan.

Dari data di atas, koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 29,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa akhlaq siswa 29,6% dipengaruhi oleh aktivitas belajar aqidah akhlaq yang diberikan

melalui persamaan  $Y = 44,287 + 0,462 X$ . Sisanya 70,4% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat dibuktikan adanya pengaruh aktivitas belajar aqidah akhlaq terhadap akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang Tahun Ajaran 2015/2016. Dan hal ini selaras dengan teori yang mengatakan bahwa factor internal berupa tingkah laku manusia dan faktor eksternal berupa lingkungan sangat berpengaruh terhadap akhlaq siswa.

Dengan melihat analisis hasil penelitian ini, serta dukungan teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar aqidah akhlaq mempunyai hubungan positif dengan akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga merasa masih ada hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Itu semua bukan muncul sebagai unsur kesengajaan, tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Di antara keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yakni MTsN Pemalang. Namun demikian, tempat ini dapat mewakili beberapa Madrasah Tsanawiyah yang ada untuk dijadikan tempat penelitian dan apabila hasil penelitiannya berbeda, hasilnya pun tidak akan jauh menyimpang dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi, waktu yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

3. Keterbatasan dalam obyek penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tentang aktivitas belajar aqidah akhlaq dan akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang Tahun Ajaran 2015/2016.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas, maka dapat dikatakan dengan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang telah peneliti laksanakan di MTsN Pemalang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat selesai dengan lancar.